

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah :

1. Pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menunjukkan angka signifikansi juga berada di bawah 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik daripada rata-rata peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa dengan pembelajaran konvensional.
2. Pada komunikasi matematika menunjukkan angka signifikansi juga berada di bawah 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, rata-rata peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik daripada rata-rata peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa dengan pembelajaran konvensional.

3. Gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung adalah pada awal pembelajaran siswa nampak kebingungan mengikuti strategi pembelajaran yang diterapkan. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran baik dalam diskusi maupun kerja mandiri kurang memperlihatkan kinerja yang memadai. Setelah beberapa kali pertemuan aktivitas siswa semakin meningkat, siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Siswa lebih berani bertanya, mengemukakan pendapatnya serta antusias dalam berdiskusi dan kerja mandiri. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan penilaian yang diberikan observer untuk sekolah level tinggi dan sekolah level sedang secara berturut-turut yaitu : 65,71; 74,29; 85,71; 80; 85,71; 91,43 dengan rata-rata 80,48 (kategori baik) dan 65,71; 71,43; 82,86; 80; 85,71; 91,43 dengan rata-rata 79,52 (kategori cukup). Dengan demikian siswa yang memperoleh pembelajaran matematika berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) secara kuantitas, kualitas dan keaktifan memiliki aktivitas yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran matematika secara biasa.
4. Proses jawaban siswa pada kelompok yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik lebih bervariasi dan sistematis dibandingkan dengan kelompok yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan matematika biasa .

5.2 Saran

Penelitian mengenai penerapan pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik ini, masih merupakan langkah awal dari upaya

meningkatkan kompetensi dari guru, maupun kompetensi siswa. Namun telah terasa dampaknya pada penampilan sikap dan aktivitas siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikutnya dilaksanakan oleh guru matematika SMP, lembaga dan peneliti lain yang berminat.

1. Kepada Guru

- a. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu alternatif bagi guru matematika dalam menyajikan materi pelajaran matematika.
- b. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) hendaknya membuat suatu skenario yang matang, sehingga tidak banyak waktu yang terbuang oleh hal-hal yang tidak perlu, khususnya menentukan benda-benda yang real disekitar agar tidak terjadi miskonsepsi.
- c. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) hendaknya diterapkan pada materi yang esensial menyangkut benda-benda yang real disekitar tempat belajar, agar siswa lebih cepat memahami pelajaran yang sedang dipelajari.
- d. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk

mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya dan kreatif.

2. Kepada lembaga terkait

Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), masih sangat asing bagi guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematika siswa yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

3. Kepada peneliti yang berminat

- a. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD, hendaknya melakukan penelitian pada populasi yang lebih besar yang terdiri dari beberapa sekolah agar hasilnya dapat mengeneralisir penggunaan model pembelajaran pendidikan matematika realistik secara lebih luas pula.
- b. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.